

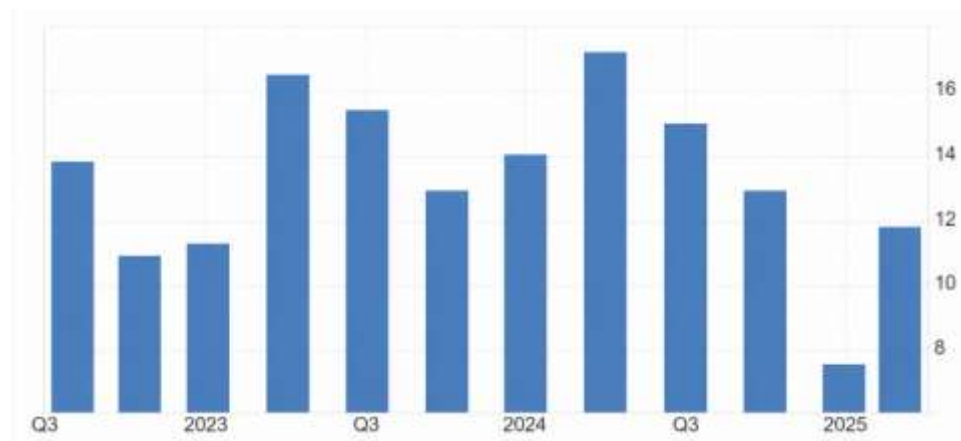
BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan pasar dan perilaku konsumen dengan meningkatkan produktivitas serta kualitas kinerja karyawan agar tetap kompetitif. Dinamika ini semakin kompleks akibat perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan kebijakan ekonomi yang memengaruhi stabilitas dunia usaha.¹ Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya fluktuasi tingkat persaingan bisnis di Indonesia dari tahun ke tahun, yang mencerminkan tantangan bagi perusahaan dalam mempertahankan daya saingnya, terutama pada tahun 2025 di tengah kondisi ekonomi yang terus berubah.

Gambar 1.1
Data Persaingan Bisnis di Indonesia²



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia (data diolah peneliti), 2025.

Produktivitas kinerja karyawan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan

¹ Muh Hizbul Muflihini, *Motivasi Kinerja* (Banten: Berkah Aksara Cipta Karya Divisi, 2024), 53.

² Badan Pusat Statistik (diolah), "Indonesia - Pertumbuhan PDB (y-on-Y)," 2025, <https://id.tradingeconomics.com/indonesia/gdp-growth-annual>, Diakses pada 09 Oktober 2025).

strategisnya. Karyawan yang memiliki kinerja tinggi akan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian target perusahaan, baik dari segi kualitas produk, pelayanan, maupun efisiensi operasional.³

Pencapaian target produksi merupakan salah satu indikator keberhasilan operasional, khususnya di sektor manufaktur seperti industri percetakan. Keberhasilan pencapaian target ini sangat bergantung pada peran karyawan yang menjadi pelaksana utama operasional perusahaan. Salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap tercapainya target tersebut adalah motivasi kerja karyawan. Tanpa adanya dorongan internal maupun eksternal yang memadai, karyawan cenderung menunjukkan kinerja yang kurang optimal, sehingga dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi.⁴

Motivasi kerja sendiri dapat dipahami sebagai dorongan yang muncul dari dalam diri maupun dari luar individu yang memengaruhi semangat, keinginan, serta komitmen karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Karyawan yang termotivasi dengan baik cenderung memiliki tingkat disiplin, kreativitas, dan loyalitas yang lebih tinggi, sehingga mampu memberikan hasil kerja yang lebih maksimal. Dengan kata lain, motivasi kerja menjadi faktor yang sangat menentukan dalam menciptakan produktivitas kinerja karyawan.⁵

Mengutip Istilah Mahmud Yusuf, Motivasi dalam Islam terbagi menjadi tiga dimensi utama yang saling melengkapi. Dimensi motivasi akidah, motivasi ibadah, dan

³ Danang Sunyoto and Wagiman, *Memahami Teori-Teori Yang Membahas Motivasi Kerja*, CV. Eureka Media Aksara (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), 87.

⁴ Marnis & Priyono, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Manajemen Sumber Daya Manusia (Surabaya: Zifatama Publisher, 2020), 42.

⁵ Khaeruman Marnisasah dkk, *Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia Konsep & Studi Kasus*, Bookchapter (Banten: CV. AA. Rizky, 2021), 30.

motivasi muamalah saling terkait. Motivasi akidah adalah keyakinan hidup yang tumbuh dari hati dan menjadi dorongan batin karena kekuatan iman. Dimensi akidah memunculkan motivasi ibadah, yang tercermin dalam pengabdian manusia kepada Allah SWT di berbagai aktivitas, termasuk bekerja. Sementara itu, motivasi muamalah mencerminkan penerapan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sosial dan ekonomi seorang Muslim. Motivasi muamalah mengatur pemenuhan kebutuhan baik secara primer maupun sekunder dengan menekankan peningkatan kinerja, menghindari kemewahan, dan menjauhi pemborosan yang dilarang oleh Islam.⁶

Produktivitas kerja juga mencerminkan sejauh mana karyawan mampu menghasilkan output secara efektif dan efisien sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan. Peningkatan produktivitas ini tidak terlepas dari tingkat motivasi kerja yang dimiliki karyawan, karena motivasi berfungsi sebagai pendorong agar karyawan bekerja dengan komitmen, penuh tanggung jawab, serta berusaha mencapai hasil yang optimal.⁷ Produktivitas kerja dalam Islam yaitu memotivasi diri agar lebih semangat bekerja, mendapatkan ampunan dan pahala dari Allah SWT. Sebagaimana firman-Nya dalam QS. Adz-Dzariyat ayat 22:

وَفِي السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ وَمَا تُوعَدُونَ

Artinya: Dan di langit terdapat (sebab-sebab) rezekimu dan apa yang dijanjikan kepadamu." (QS. Az-Zariyat 51: Ayat 22).⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, Allah SWT menjamin rezeki setiap umat

⁶ Mahmud Yusuf, *Motivasi Kerja Islami* (Mataram: Lafadz Jaya, 2019), 49.

⁷ Ira Lusiawati, *Profesionalisme Birokrasi, Iklim Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Kerja* (Cirebon: CV. Green Publisher Indonesia, 2022), 98.

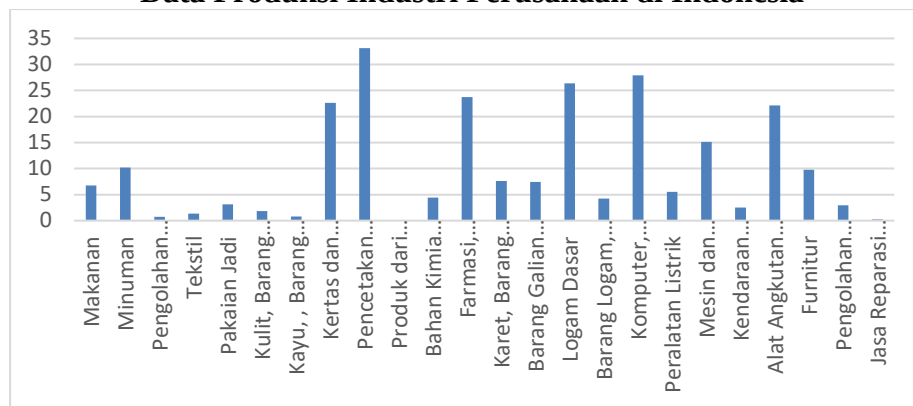
⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2021), 522.

yang bekerja sesuai dengan syariat-Nya. Oleh karena itu, setiap pelaku ekonomi wajib menjunjung tinggi nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas usahanya. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, produktivitas kerja akan meningkat karena didasari oleh niat yang tulus dan etos kerja yang baik. Selain itu, keadilan dalam distribusi hasil usaha akan menciptakan keseimbangan ekonomi, mengurangi kesenjangan sosial, serta mewujudkan kemakmuran yang merata di tengah masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁹

Salah satu jenis usaha yang sangat memerlukan motivasi kerja tinggi adalah usaha percetakan. Hal ini disebabkan karena industri percetakan menuntut ketelitian, kecepatan, serta konsistensi hasil dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam. Tanpa adanya motivasi yang kuat, karyawan cenderung bekerja kurang teliti, lamban, atau bahkan tidak mampu mencapai target produksi yang telah ditentukan. Pada data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2025, produksi industri percetakan menunjukkan pertumbuhan yang cukup tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya, yaitu sebesar 33,12%, menandakan bahwa sektor ini memiliki potensi besar dalam mendorong perkembangan industri kecil dan menengah di Indonesia. Kinerja positif tersebut tidak lepas dari peran tenaga kerja yang memiliki semangat, motivasi, dan dedikasi tinggi dalam menjalankan tugasnya secara optimal.

⁹ Abdul Hamid Mursi, *SDM Yang Produktif Pendekatan Al-Quran Dan Sains* (Jakarta: Gema Insani Press, 2018), 44.

Gambar 1.2
Data Produksi Industri Perusahaan di Indonesia¹⁰



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia (data diolah peneliti), 2025

Kondisi tersebut semakin penting diperhatikan khususnya di Kota Kediri, yang dikenal sebagai pusat perdagangan, pendidikan, dan jasa di Jawa Timur. Banyaknya aktivitas ekonomi, keberadaan lembaga pendidikan, serta perkembangan sektor usaha kecil dan menengah mendorong meningkatnya kebutuhan akan jasa percetakan. Hal ini didukung oleh data Badan Pusat Statistik yang menunjukkan bahwa perekonomian Kota Kediri terus mengalami pertumbuhan, dengan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencapai Rp175,17 triliun pada tahun 2025 . Selain itu, jumlah pelaku UMKM di Kota Kediri juga terus meningkat dan telah mencapai sekitar 7.745 unit usaha, yang menunjukkan tingginya aktivitas ekonomi masyarakat . Pertumbuhan usaha mikro bahkan tercatat meningkat sekitar 14,5% dalam satu tahun, yang memperkuat peran UMKM sebagai penggerak ekonomi daerah . Kondisi ini, ditambah dengan berkembangnya sektor perdagangan dan jasa, secara langsung mendorong meningkatnya kebutuhan akan layanan percetakan, baik untuk

¹⁰ Badan Pusat Statistik (diolah), “<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzIwIzI=/produktivitas-tenaga-kerja-menurut-sub-sektor.html>, Diakses pada 09 Oktober 2025).

kebutuhan promosi usaha, administrasi bisnis, maupun kegiatan akademik di Kota Kediri.¹¹

Kecamatan Mojoroto menjadi wilayah dengan jumlah usaha percetakan terbanyak, karena terdapat banyak pedagang, sekolah/pondok pesantren, instansi, dan kegiatan masyarakat yang secara rutin membutuhkan layanan percetakan, mulai dari pembuatan kitab, paperbag, buku, tanggalan, nota, map, sampai kotak nasi, dan kotak jajan. Data perbandingan tersebut tertuang pada data terlampir:

Tabel 1.1
Perbandingan Jumlah Usaha Percetakan di Kota Kediri¹²

No.	Kecamatan	Karakteristik Wilayah	Estimasi Jumlah Percetakan	Persentase (%)
1	Mojoroto	Banyak sekolah, pondok pesantren, pusat UMKM, dan permukiman padat	36 unit	43,9%
2	Kota	Pusat pemerintahan, perdagangan, dan jasa	29 unit	35,37%
3	Pesantren	Kawasan pendidikan & religius, aktivitas ekonomi sedang	17 unit	20,73%
Total			82 unit	100%

Sumber : Hasil Observasi Lapangan Peneliti pada Perusahaan Percetakan di Kota Kediri.

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah usaha percetakan di Kota Kediri sebanyak 82 unit yang tersebar di tiga kecamatan, yaitu Mojoroto, Kota, dan Pesantren. Kecamatan Mojoroto memiliki jumlah percetakan terbanyak, yaitu 36 unit atau 43,9%, yang didukung oleh banyaknya sekolah, pondok pesantren, pusat

¹¹ Badan Pusat Statistik and Kota Kediri, “Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri Tahun 2025” 2026, 1–12.

¹² Kediri Dalam Berita, “Wali Kota Sebut Jumlah Usaha Di Kediri Tinggi,” n.d.

UMKM, serta permukiman padat sehingga kebutuhan jasa percetakan tinggi. Kecamatan Kota berada pada posisi kedua dengan 29 unit atau 35,37% karena merupakan pusat pemerintahan, perdagangan, dan jasa yang memerlukan berbagai layanan percetakan. Sementara itu, Kecamatan Pesantren memiliki jumlah paling sedikit, yaitu 17 unit atau 20,73%, karena aktivitas ekonomi yang relatif lebih rendah meskipun tetap didukung oleh kegiatan pendidikan dan religius. Secara keseluruhan, persebaran usaha percetakan dipengaruhi oleh tingkat aktivitas pendidikan, kepadatan penduduk, serta kegiatan ekonomi di masing-masing wilayah.

Tabel 1.2
Daftar Perusahaan Percetakan di Kecamatan Mojojoto Kota Kediri

No.	Nama Percetakan	Tahun Berdiri	Jumlah Pekerja Produksi	Produk yang di sediakan
1.	Happy Copy Printing	2011	9	Paperbag, Buku, Tanggalan.
2.	Percetakan Sultan Mehmed Adnan	2015	7	Buku, Tanggalan, Nota, Map.
3.	Percetakan Melani	2014	6	Tanggalan, Nota, Map.
4.	Garuda Digital Printing	2013	11	Tanggalan, Nota, Map.
5.	Percetakan Indah Jaya	2005	15	Kitab, Paperbag, Buku, Tanggalan, Nota, Map, Kotak nasi, Kotak jajan
6.	Omee Digital Printing & Konveksi	2012	10	Kitab, Paperbag, Buku, Tanggalan.
7.	Vegapunk Digital Printing	2009	11	Buku, Tanggalan, Nota, Map, Kotak nasi, Kotak jajan
8.	Platinum Digital	2005	12	Kitab, Paperbag, Buku, Tanggalan, Nota, Map.

No.	Nama Percetakan	Tahun Berdiri	Jumlah Pekerja Produksi	Produk yang di sediakan
	Printing			
9.	Satria Print	2013	6	Buku,Tanggalan,Nota, Map,Kotak nasi,Kotak jajan
10.	Alun - Alun Digital Printing	2015	5	Kitab,Paperbag,Buku,Ta nggalan.
11.	Merdeka Digital Printing	2017	9	Paperbag,Buku, Tanggalan,Nota,Map.
12.	Surya Digital	2014	7	Paperbag,Buku, Tanggalan.
13.	Istana Digital Printing Kediri	2005	13	Buku,Tanggalan,Nota, Map,Kotak nasi,Kotak jajan.
14.	Aha Digital Printing	2018	9	Tanggalan,Nota,Map.
15.	Penanggungan 44 Digital Printing	2017	6	Buku,Tanggalan,Kotak nasi,Kotak jajan.
16.	Digital Printing Kediri	2019	8	Buku,Tanggalan,Nota, Map.

Sumber : Hasil Observasi Lapangan Peneliti pada Perusahaan Percetakan di Kota Kediri

Berdasarkan data pada Tabel 1.2, Percetakan Indah Jaya, Istana Digital Printing, dan Platinum Digital Printing tercatat sebagai percetakan yang telah beroperasi paling lama dan memiliki karyawan paling banyak diantara percetakan-percetakan lainnya di Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Lama beroperasi dan banyaknya jumlah karyawan pada perusahaan-perusahaan tersebut disebabkan adanya peran motivasi kerja yang baik, serta didukung oleh rekam jejak yang dapat menjadi bukti mereka bertahan di industri percetakan. Berikut data penerapan motivasi kerja yang diterapkan oleh ketiga perusahaan seperti:

Tabel 1.3
Data Perbandingan Penerapan Motivasi Kerja di Percetakan Indah Jaya, Istana Digital Printing, dan Platinum Digital Printing

No.	Kriteria	Percetakan Indah Jaya	Istana Digital Printing	Platinum Digital Printing
1.	Kebutuhan Fisiologis	Adanya makan siang, <i>snack</i> , dan minum yang tersedia di <i>pantry</i>	Tidak disediakan makanan ringan/minum	Difasilitasi air minum galon bebas untuk karyawan
2.	Kebutuhan Sosial	Adanya kerjasama antara karyawan dalam melayani <i>customer</i>	Adanya kerjasama antara karyawan dalam melayani <i>customer</i>	Adanya kerjasama antara karyawan dalam melayani <i>customer</i>
3.	Kebutuhan Penghargaan	Adanya pemberian <i>reward</i> berupa bonus/pemberian hadiah jika karyawan tersebut mencapai target perbulannya	Tidak ada <i>reward</i> untuk karyawan	Tidak ada <i>reward</i> untuk karyawan
4.	Kebutuhan Aktualisasi Diri	Adanya pengalaman pelatihan karyawan secara <i>hands-on</i> oleh <i>owner</i> dan karyawan senior	Pelatihan karyawan oleh karyawan senior	Pelatihan karyawan oleh karyawan senior

Sumber : Hasil Wawancara Peneliti dengan Owner dan Manager Perusahaan Indah Jaya, Istana Digital Printing, dan Platinum Digital Printing

Berdasarkan data pada Tabel 1.3, praktik motivasi kerja yang diterapkan oleh Percetakan Indah Jaya terlihat lebih kompleks dan sesuai dengan teori motivasi kerja menurut Abraham Maslow dibandingkan dengan Istana Digital Printing dan Platinum Digital Printing karena perusahaan ini mampu memenuhi seluruh tingkatan kebutuhan karyawan, mulai dari kebutuhan fisiologis, sosial, penghargaan, hingga aktualisasi diri. Pemenuhan tersebut diwujudkan melalui penyediaan konsumsi bagi karyawan, terciptanya kerja sama yang baik

antarpegawai, pemberian reward bagi karyawan berprestasi, serta pelatihan langsung dari pemilik dan karyawan senior. Pemenuhan kebutuhan secara berjenjang ini menjadikan karyawan merasa dihargai, termotivasi, dan bersemangat untuk bekerja secara optimal, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas kerja di Percetakan Indah Jaya.

Abraham Maslow menjelaskan perihal motivasi setiap individu memiliki empat tingkatan kebutuhan yang harus dipenuhi secara berjenjang, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Penerapan teori ini tampak jelas pada Percetakan Indah Jaya, di mana kebutuhan dasar karyawan seperti konsumsi telah terpenuhi, kebutuhan sosial diwujudkan melalui kerja sama antar karyawan, kebutuhan penghargaan ditunjukkan dengan adanya sistem reward bagi karyawan berprestasi, serta kebutuhan aktualisasi diri dipenuhi dengan adanya pelatihan langsung dari pemilik dan karyawan senior. Pemenuhan kebutuhan secara menyeluruh ini membuat karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih optimal.¹³Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memilih Percetakan Indah Jaya sebagai objek penelitian, mengingat penerapan motivasi kerja yang lebih beragam dan mendalam pada perusahaan tersebut. Hal ini juga didukung oleh peningkatan produktivitas Percetakan Indah Jaya yang terus meningkat setiap tahunnya.

Tabel 1.4
Data Produktifitas Percetakan Indah Jaya 2023-2025

No	Bulan	Produksi Perbulan/pcs
----	-------	-----------------------

¹³ Abraham Maslow, *Toward a Psychology of Being* (New York: Van Nordstrand Reinhold, 2018), 49.

		2023	2024	2025
1	Januari	69473 pcs	66232 pcs	70200 pcs
2	Februari	69374 pcs	68932 pcs	71723 pcs
3	Maret	67947 pcs	66372 pcs	70843 pcs
4	April	69839 pcs	67321 pcs	69734 pcs
5	Mei	69563 pcs	65890 pcs	70021 pcs
6	Juni	68473 pcs	67893 pcs	70493 pcs
7	Juli	69957 pcs	68948 pcs	74403 pcs
8	Agustus	68483 pcs	71932 pcs	71212 pcs
9	September	67493 pcs	73749 pcs	76920 pcs
10	Oktober	68439 pcs	75847 pcs	75302 pcs
11	November	68493 pcs	75834 pcs	77283 pcs
12	Desember	69375 pcs	77804 pcs	79038 pcs
	Total	826909 pcs	846754 pcs	877172 pcs

Sumber : Data produktivitas (diolah peneliti), Percetakan Indah Jaya.

Data pada Tabel 1.4, menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas Percetakan Indah Jaya setiap tahun dipengaruhi oleh motivasi kerja yang berlandaskan nilai-nilai ekonomi Islam. Dengan memandang kerja sebagai ibadah, karyawan termotivasi untuk bekerja jujur, disiplin, dan bertanggung jawab, didukung oleh sistem penghargaan, pelatihan, serta lingkungan kerja yang harmonis sehingga kinerja dan produktivitas terus meningkat. Data lain juga menunjukkan bahwa Percetakan Indah Jaya mengalami kenaikan omzet yang konsisten setiap tahunnya seperti data yang terlampir:

Tabel 1.5
Data Omset Percetakan Indah Jaya 2023-2025

No	Tahun	Omset
1	2023	Rp. 826.909.000,00
2	2024	Rp. 846.754.000,00
3	2025	Rp. 877.172.000,00

Sumber : Data omset (diolah peneliti), Percetakan Indah Jaya.

Tabel 1.5 data diatas mengindikasikan bahwa peningkatan produktivitas yang dicapai mampu diimbangi dengan pertumbuhan permintaan pasar terhadap

produk dan layanan percetakan. Kenaikan omzet tersebut tidak hanya mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan jumlah produksi, tetapi juga menunjukkan adanya kepercayaan pelanggan yang semakin tinggi. Selain itu, strategi pengelolaan usaha yang efektif, kualitas hasil cetak yang terjaga, serta pelayanan yang profesional turut berkontribusi dalam memperkuat posisi perusahaan di pasar.

Berlandaskan teori dalam buku *Motivasi Kerja Islami* karya Dr. Mahmud Yusuf, motivasi kerja Islam memiliki indikator utama seperti bekerja sebagai bentuk ibadah, berkehidupan untuk akhirat, bekerja dengan hati-hati dan jujur, bermanfaat bagi diri dan orang lain, serta mengharap ridha Allah SWT.¹⁴ Penerapan konsep ini pada Percetakan Indah Jaya terlihat melalui semangat kerja karyawan yang dilandasi niat ibadah dan kejujuran dalam melaksanakan tugas. Karyawan berupaya memberikan manfaat baik bagi perusahaan maupun pelanggan melalui hasil kerja yang berkualitas. Lingkungan kerja yang mendukung dan nilai-nilai spiritual yang dijunjung tinggi mendorong terciptanya etos kerja yang produktif, disiplin, dan bertanggung jawab. Kesadaran akan nilai ibadah dalam bekerja menjadikan karyawan lebih ikhlas dan berkomitmen, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kinerja dan kesejahteraan bersama.

Kondisi ini sejalan dengan teori motivasi kerja menurut Islam yang menegaskan bahwa bekerja merupakan bentuk ibadah dan sarana untuk mencari ridha Allah SWT. Menurut Hidayat dalam *Motivasi Kerja Islami*, motivasi kerja

¹⁴ Mahmud Yusuf, *Motivasi Kerja Islami* (Mataram: Lafadz Jaya, 2019), 49.

dalam Ekonomi Islam didorong oleh niat untuk memenuhi kebutuhan lahir dan batin dengan tetap berpegang pada nilai spiritual, memiliki harapan (*roja'*) dan ketakwaan yang tinggi, serta menjadikan pekerjaan sebagai amal saleh yang bermanfaat bagi sesama. Dorongan bekerja yang dilandasi nilai-nilai ilahiah ini menumbuhkan semangat dan tanggung jawab moral sehingga hasil kerja menjadi optimal. Dengan penerapan motivasi kerja yang berlandaskan nilai Islam seperti kejujuran, kehati-hatian, dan pengharapan ridha Allah SWT, kinerja karyawan Percetakan Indah Jaya meningkat secara konsisten dan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan pendapatan perusahaan.¹⁵

Penelitian oleh Wanisa Putri Asyifa Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin kerja berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, Hal ini dibuktikan dengan penurunan kinerja pada tahun 2019 akibat kurangnya motivasi dari perusahaan sehingga menyebabkan karyawan merasa tidak nyaman dan menurunkan produktivitas kerja.¹⁶ Penelitian lain oleh Zul Azimi pada tahun 2024 dimana dalam penelitian tersebut menyoroti motivasi kerja dalam Islam yang menekankan keseimbangan antara kebahagiaan dunia dan akhirat. Bekerja dipandang sebagai bentuk ibadah yang tidak hanya bertujuan memperoleh kesuksesan materi, tetapi juga keberkahan hidup. Pemahaman ini mendorong individu Muslim untuk menyeimbangkan urusan dunia dan akhirat melalui kerja yang dilandasi ketaatan kepada Allah SWT.¹⁷

¹⁵ Mahmud Yusuf, *Motivasi Kerja Islami* (Mataram: Lafadz Jaya, 2019), 52.

¹⁶ Wanisa Putri Asyifa, “”Peran Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas Karyawan Pada Toko Buku Zanafa Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah” (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, 2020).

¹⁷ Zul Azimi, “Motivasi Kerja Dalam Ekonomi Islam,” *Jurnal Tahqiq* 18, no. 1 (2024): 167–86.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan adanya keterkaitan erat antara tingkat motivasi kerja dengan peningkatan kinerja karyawan dalam mendukung kemajuan Percetakan Indah Jaya. Peningkatan produktivitas setiap tahunnya menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki motivasi tinggi akan berusaha maksimal untuk mencapai hasil terbaik. Hal ini sejalan dengan prinsip ekonomi Islam yang memandang bekerja sebagai bentuk ibadah dan sarana untuk memperoleh keberkahan hidup. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah ayat 105 yang menegaskan bahwa setiap amal kerja manusia akan dinilai oleh Allah SWT, maka seorang Muslim dituntut untuk bekerja dengan jujur, amanah, dan penuh tanggung jawab. Dengan berlandaskan nilai-nilai tersebut, motivasi kerja tidak hanya mendorong peningkatan produktivitas, tetapi juga menciptakan keberkahan dalam hasil usaha. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti lebih lanjut mengenai motivasi kerja karyawan di Percetakan Indah Jaya dengan judul “Peran Motivasi Kerja Islami Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Karyawan Pada Percetakan Indah Jaya Kota Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana Motivasi Kerja Islami pada Percetakan Indah Jaya Kota Kediri?
2. Bagaimana Peran Motivasi Kerja Islami dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Karyawan Pada Percetakan Indah Jaya Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini antara lain:

1. Untuk Mengetahui dan Menjelaskan Bagaimana Motivasi Kerja Islami Pada Percetakan Indah Jaya Kota Kediri
2. Untuk Mengetahui dan Menjelaskan Peran Motivasi Kerja Islami dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Karyawan Pada Percetakan Indah Jaya Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan sebuah penelitian dan kajian keilmuan dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah, khususnya tentang Peran Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan.

2. Kegunaan Secara praktis

- a. Bagi pelaku usaha

Penulis berharap melalui hasil penelitian ini, Percetakan Indah Jaya dapat terus memperkuat peran motivasi kerja sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja karyawan secara berkelanjutan. Dengan adanya motivasi yang baik, diharapkan karyawan lebih bersemangat, produktif, dan dapat memberikan kontribusi maksimal bagi perkembangan perusahaan.

- b. Bagi Akademik

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah kajian

keilmuan dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah dari dan untuk mahasiswa, khususnya Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syekh Wasil Kediri.

c. Bagi Masyarakat

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai tahap awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait peranan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan

d. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terkait metode dan proses penelitian. Selain hal tersebut juga untuk meningkatkan pemahaman peneliti dalam menerapkan ilmu yang sudah dimiliki.

E. Telaah Pustaka

Berikut Telaah Pustaka yang digunakan penulis:

1. Dyah Ayu Wulandari, “Peran Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada CV. Karya Niaga Kediri”.¹⁸

Hasil penelitian ini adalah motivasi kerja yang diterapkan di CV. Karya Niaga Kediri yang meliputi beberapa aspek kebutuhan diantaranya kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan yang dinilai masih kurang adalah kebutuhan fisiologis dalam hal istirahat singkat yang menyebabkan para karyawan merasa jenuh dan kelelahan. Akan tetapi para karyawan sudah

¹⁸ Dyah Ayu Wulandari, “Peran Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada CV. Karya Niaga Kediri” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2024).

cukup puas dengan gaji, reward dan keamanan yang diberikan. Peran motivasi dalam meningkatkan kinerja karyawan CV. Karya Niaga Kediri adalah mutasi jabatan dengan memberikan kesempatan karyawan untuk berpindah posisi lainnya. Apabila karyawan dapat menjalankan tugas dengan baik dan mencapai target akan diberikan bonus (*reward*). CV. Karya Niaga juga memberikan kesempatan kepada karyawan yang ingin menjalani kuliah sambil bekerja dengan menyesuaikan jadwal pekerjaan selaras dengan perkuliahan. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus pembahasan mengenai kinerja karyawan serta penggunaan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya terdapat pada objek dan ruang lingkup kajian. Penelitian terdahulu dilakukan pada CV. Karya Niaga Kota Kediri dengan topik motivasi kerja, sedangkan penelitian ini berfokus pada Percetakan Indah Jaya dengan kajian mengenai motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu, perbedaan juga terlihat dari lokasi penelitian yang dilakukan dan penelitian sebelumnya tidak membahas perspektif ekonomi islam.

2. Penelitian Roudhotul Jannah yang berjudul “Peran Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di FCK Corporation Kota Kediri”.¹⁹

Penelitian tersebut ingin mengetahui bagaimana motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan di FCK Corporation. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran motivasi sangat berpengaruh pada tingkat kinerja karyawan. Strategi yang dilakukan FCK Corporation dalam meningkatkan

¹⁹ Roudhotul Jannah, “Peran Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di FCK Corporation Kota Kediri” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2021).

motivasi karyawan yaitu dengan memberikan reward bagi karyawan yang berprestasi. Hal tersebut dapat ditandai dengan peningkatan penjualan dari tahun ketahun sehingga mereka mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu pembahasan terkait kinerja karyawan, metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, sedangkan perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terdapat pada objek dan tinjauan yang diteliti, penelitian terdahulu yang diteliti objeknya pada FCK Corporation Kota Kediri yang membahas motivasi kerja sedangkan penelitian sekarang objeknya adalah Percetakan Indah Jaya membahas tentang motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan, selain itu perbedaan juga ada pada tempat melakukan penelitian dan penelitian sebelumnya tidak membahas tentang motivasi kerja islam.

3. Nasya Mustika Ulya “Peran Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan CV. Surya Pustaka Kota Kediri”²⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan CV. Surya Pustaka Kota Kediri dengan menggunakan teori Herzberg yang membagi motivasi menjadi intrinsik dan ekstrinsik. Melalui metode kualitatif deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja yang diterapkan melalui kebijakan, pengawasan, pemberian gaji dan bonus, evaluasi, serta kegiatan bersama mampu meningkatkan kualitas, kuantitas, efektivitas, inisiatif, dan kerjasama

²⁰ Nasya Mustika Ulya, “Peran Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan CV. Surya Pustaka Kota Kediri” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2025).

karyawan. Motivasi ini berdampak positif terhadap kedisiplinan, produktivitas, dan hubungan antar karyawan, serta turut berkontribusi pada peningkatan omzet perusahaan sebesar 22,7% sejak tahun 2021 hingga 2024. Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu pembahasan terkait kinerja karyawan, metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, sedangkan perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terdapat pada objek dan tinjauan yang diteliti, penelitian terdahulu yang diteliti objeknya pada CV. Surya Pustaka Kota Kediri yang membahas motivasi kerja sedangkan penelitian sekarang objeknya adalah Percetakan Indah Jaya membahas tentang motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan, selain itu perbedaan juga ada pada tempat melakukan penelitian dan penelitian sebelumnya tidak membahas motivasi kerja islam.

4. Wanisa Putri Asyifa yang berjudul “Peran Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap kinerja Karyawan Pada Toko Buku Zanafra Menurut Ekonomi Syariah”.²¹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin kerja memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini terlihat dari adanya penurunan kinerja yang cukup signifikan pada tahun 2019, yang disebabkan oleh kurangnya motivasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan. Kondisi tersebut membuat banyak karyawan merasa kurang nyaman dengan lingkungan kerjanya, sehingga berdampak pada

²¹ Wanisa Putri Asyifa, “Peran Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas Karyawan Pada Toko Buku Zanafra Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah” (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, 2020).

menurunnya semangat dan produktivitas kerja. Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terkait motivasi kerja. Sedangkan perbedaannya pada objek penelitian terdahulu objeknya adalah pada Toko Buku Zanafa membahas motivasi dan disiplin kerja, sedangkan penelitian sekarang objeknya adalah Percetakan Indah Jaya Kediri yang membahas motivasi kerja dan penelitian sebelumnya tidak membahas motivasi kerja islam.

5. Achmad Ilham Syiham Muzakky “Analisis Peran Pemimpin terhadap Kinerja Karyawan di Bio Foto Studio Nganjuk”.²²

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Bio Foto Studio di Kabupaten Nganjuk sebagai objek penelitian. Temuan menunjukkan bahwa pimpinan Bio Foto Studio secara efektif menjalankan peran sebagai motivator, direktur, supervisor, dan komunikator. Produktivitas pegawai meningkat karena adanya motivasi, arahan, dan pengawasan yang diberikan oleh pemimpin. Upaya peningkatan kualitas kinerja pegawai dilakukan melalui pengawasan dan bimbingan yang efektif. Selanjutnya, tepat waktu penyelesaian tugas dipengaruhi oleh pengawasan dan arahan pemimpin. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pembahasan terkait kinerja karyawan, metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, sedangkan perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terdapat pada objek dan tinjauan yang diteliti, penelitian terdahulu yang diteliti objeknya pada Bio Foto Studio Nganjuk yang membahas peran

²² Achmad Ilham Syiham Muzakky, “Analisis Peran Pemimpin Terhadap Kinerja Karyawan Di Bio Foto Studio Nganjuk,” *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi* 2, no. 1 (2025): 6.

pemimpin sedangkan penelitian sekarang objeknya adalah Percetakan Indah Jaya membahas tentang motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan, selain itu perbedaan juga ada pada tempat melakukan penelitian dan penelitian sebelumnya tidak membahas motivasi kerja islam.